

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian dengan rumusan masalah: “Bagaimana strategi guru mengembangkan kemampuan kognitif siswa selama pembelajaran secara daring?” telah selesai dikerjakan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan tahapan dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif tersebut selama pembelajaran secara daring.

Berdasarkan paparan data dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 (sebelas) strategi yang digunakan guru sumber data dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa (dari C1 sampai C6) selama pembelajaran secara daring. Strategi ini kelihatannya berasal dari strategi pembelajaran tatap muka, karena belum ditemukan strategi khusus, sesuatu yang baru secara teori yang digunakan oleh dua orang guru sumber data untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa mereka.

Secara umum, strategi yang digunakan oleh guru sebagai sumber data ini terlihat berhasil dalam penerapannya dan mencapai hasil yang cukup baik. Terdapat kesamaan dalam penggunaan strategi oleh Guru 1 dan Guru 2 dalam proses pembelajaran. Strategi yang dominan digunakan oleh guru sumber data selama pembelajaran secara daring ini adalah strategi “demonstrasi” dengan gambar, dengan contoh-contoh, dan dengan benda konkrit atau realia. Sedangkan aplikasi yang umum yang digunakan oleh guru sumber data penelitian ini adalah

“*WhatsApp* dan *Zoom Meeting*” untuk proses pembelajaran di kelas rendah, khususnya di kelas II dan kelas III.

Strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif belum seluruhnya berjalan sesuai teori pembelajaran “*student-centered*” karena keterbatasan wawasan guru dalam pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh, salah satu akibat meluasnya Pandemi *Covid 19*. Tergambar dari hasil wawancara, bahwa guru masih mengalami kendala dalam proses pembelajaran dan menggunakan pendekatan “*teacher-centered*”.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini berimplikasi pada guru agar dapat memahami tahapan-tahapan mengembangkan kemampuan kognitif siswa secara mendalam. Guru perlu menganalisis tahapan tersebut guna mengetahui dan menentukan strategi pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa selama pembelajaran secara daring maupun pada pembelajaran tatap muka. Guru juga harus mampu menilai strategi yang telah digunakan sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini dapat diprediksi.

Implikasi pada peneliti sebagai calon guru profesional, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian pendidikan dan rancangan pembelajaran, agar dapat mempersiapkan diri dan menggunakan strategi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa, terutama saat pembelajaran secara daring seperti saat ini.

Implikasi pada sekolah sebagai alat evaluasi guru dalam menjalankan tugasnya dan menentukan kebijakan yang akan dilakukan selanjutnya demi mencapai tujuan sekolah .

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai strategi guru mengembangkan kemampuan kognitif siswa selama pembelajaran secara daring, maka seorang guru hendaknya memahami indikator-indikator yang hendak dicapai sesuai dengan tahapan aspek kognitif siswa (C1 sampai C6). Sehingga dengan mengetahui target yang akan dicapai, maka guru bisa menyesuaikan atau menyiapkan strategi yang tepat dengan mempertimbangkan indikator-indikator tersebut. Guru juga harus membuat variasi penggunaan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator kognitif, karena siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda baik dari segi kognitif, sosial-emosional, literasi, dan fisik. Penggunaan satu strategi saja sudah pasti tidak mencukupi.

Untuk peneliti sendiri, penelitian ini menjadi hasil karya pertama dalam dunia penelitian akademik, yang dapat memberikan bekal mendasar untuk mengerjakan penelitian akademik berikutnya sepanjang karir sebagai guru sekolah dasar.

Untuk sekolah sebaiknya mengevaluasi sejauh mana kinerja guru dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan dan mengadakan workshop strategi pembelajaran setiap akhir tahun ajaran atau akhir semester.

Untuk Departemen Pendidikan Kabupaten/Kota, seharusnya merancang dan melaksanakan program pelatihan strategi pembelajaran untuk para guru guna

penyegaran keilmuan dan professional guru secara menyeluruh untuk memastikan kemajuan pembelajaran di daerah masing-masing.